

Pengenalan Dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui *Game* Edukatif Di TKA/TPA

Nurul Fawzani^{1*}, Nurjannah²

^{1,2}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

*Email: fawzany05@gmail.com

Abstract: Arabic is a language that is contained in the Quran and is echoed until now. Apart from being the language of the scriptures, Arabic is a rich language and has its own uniqueness from a linguistic point of view. However, many still consider it a scourge because it is difficult to understand and so on. Through Arabic language development which is packaged in the form of creative and innovative learning such as educational games, it is hoped that it will be able to reduce and even erase negative opinions in the community about Arabic itself. TKA/TPA Al-Ikhtiar in Cinranae Hamlet, Lamatti Riaja Village, Bulupoddo District, as an Islamic religious education institution is one of the objects for conducting Arabic language development from an early age. This is done so that children can recognize and know that Arabic is not as difficult as most people think. The results show that learning Arabic through educational games increases students' interest in learning Arabic.

Keywords: Coaching, Arabic, Educational Games.

Abstrak: Bahasa Arab adalah bahasa yang termaktub dalam al-Quran dan didengungkan hingga sekarang. Selain sebagai bahasa kitab suci, Bahasa Arab termasuk bahasa yang kaya dan memiliki keunikan tersendiri dari segi linguistik. Namun masih banyak yang menganggapnya sebagai momok karena sulit dipahami dan sebagainya. Melalui pembinaan Bahasa Arab yang dikemas dalam bentuk pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti game edukatif, diharapkan mampu mengurangi bahkan menghapus opini negatif di tengah masyarakat tentang Bahasa Arab itu sendiri. TKA/TPA Al-Ikhtiar di Dusun Cinranae, Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, sebagai lembaga pendidikan agama Islam menjadi salah satu objek untuk melakukan pembinaan Bahasa Arab sejak dini. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak dapat mengenal dan mengetahui bahwa Bahasa Arab tidak sesulit yang dipikirkan oleh kebanyakan orang. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab melalui game edukatif meningkatkan ketertarikan santri untuk mempelajari bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembinaan, Bahasa Arab, Game Edukatif.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan dunia informatika, bahasa menjadi suatu alat informasi yang sangat berperan penting dalam mencatat dan mentransfer berbagai peristiwa baik yang telah terjadi maupun yang sedang terjadi. Khususnya Bahasa Arab, yang digunakan di dunia ini merupakan bahasa persatuan umat Islam yang mempersatukan jiwa umat meskipun berbeda kebangsaan serta berlainan bahasa aslinya (Khasanah, 2016). Oleh sebab itu, apabila agama Islam berkembang

maka disitulah Bahasa Arab berkembang pula. Bahasa Arab sangat berperan penting di berbagai belahan dunia khususnya di Indonesia.

Sejak Bahasa Arab yang tertulis dalam al-Quran serta didengungkan hingga sekarang, semua pengamat muslim maupun non-muslim menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki linguistik tertinggi dibandingkan bahasa lainnya (Takdir, 2020). Pandangan tersebut tentunya sesuai dengan fakta dan data akan keistimewaan Bahasa Arab yang tidak terdapat pada bahasa lainnya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan kaya akan kandungan, kosakata, deskripsi, dan pemaparannya sangat mendetail dan mendalam.

Bukan hanya sebagai bahasa wahyu, eksistensi Bahasa Arab semakin diperhitungkan di kancah internasional semenjak ditetapkan sebagai bahasa resmi dan bahasa ilmu pengetahuan oleh Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK-PBB) pada tahun 1971 (Besse Wahida, 2017). Hal tersebut tentunya memberi dampak positif atas semakin eksisnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa alternatif dalam kancah perdagangan, perekonomian, dan perpolitikan dunia internasional. Tak hanya itu, Bahasa Arab kini telah menjadi bahasa akademis yang digunakan di kalangan ilmuan muslim dan non-muslim.

Indonesia adalah negara dengan populasi umat Islam terbanyak di dunia. Umat muslim menjadikan kitab suci al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad Saw. sebagai pedoman hidup. Selain itu juga terdapat kitab-kitab para ulama dalam bidang tafsir, hadits, fikih, akidah, tasauf, dan kajian keislaman lainnya yang juga dijadikan sumber rujukan dalam menetapkan hukum syariat Islam agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, Bahasa Arab merupakan satu hal yang urgen untuk dipelajari karena sumber ajaran Islam itu sendiri berbahasa Arab. Tak dapat diragukan lagi bahwa Bahasa Arab mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Bahasa Arab memiliki standar tinggi dan keindahan aspek linguistik yang berstandar internasional. Kekayaan linguistik Bahasa Arab menjadikan penguasaan terhadap struktur Bahasa Arab sebagai orientasi pertama para pembelajar Indonesia beberapa waktu lalu (Jamil & Sardiyannah, 2020). Maka seyogyanya, generasi penerus bangsa kita, perlu dikenalkan dan dipahamkan bahasa Arab agar mampu

berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab.

Sayangnya, opini yang berkembang di tengah masyarakat menunjukkan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang susah dan sangat rumit untuk dipahami. Padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Hal inilah yang membuat Bahasa Arab kalah bersaing dengan bahasa Inggris. Generasi milenial saat ini lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris dibanding Bahasa Arab yang tak lain adalah bahasa sumber ajaran Islam. Meskipun saat ini Bahasa Arab tidak hanya dipelajari di pondok pesantren, tetapi juga di sekolah-sekolah formal lainnya tetap saja Bahasa Arab masih dianggap momok yang menakutkan oleh banyak siswa, karena sederet hafalan-hafalan teks berbahasa Arab sehingga membuat siswa merasa jenuh saat belajar Bahasa Arab. Hal tersebut merupakan tantangan yang sangat besar bagi generasi muda.

Sebagai salah satu bahasa asing, kemampuan menggunakan Bahasa Arab baik secara pasif maupun aktif membutuhkan latihan secara intensif dan dengan didasari kemauan untuk bisa dan semangat belajar. Proses pembelajaran Bahasa Arab akan tercapai apabila didukung dengan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dari pendidik dengan menggunakan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar sehingga pembelajaran tidak hanya sekedar mengajar dan mentransfer ilmu saja. (Ramadhan, 2019). Salah satu alternatif yang dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab adalah *game* edukatif.

Permainan atau *game* adalah kondisi dimana seseorang mencari kesenangan melalui aktifitas bermain dan mempunyai aturan tertentu. Sedangkan edukatif adalah sesuatu yang memiliki unsur mendidik (Uliyah & Isnawati, 2019). Permainan dapat dikatakan edukatif apabila mengandung manfaat atau nilai guna, efektifitas, efisien, dan mengarah pada proses mendidik yang positif (Ma'unah, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *game* edukatif adalah semua jenis permainan yang dapat menciptakan lingkungan atau suasana belajar yang menyenangkan dan digunakan untuk kepentingan peserta didik. Melalui *game*

edukatif dalam pembelajaran bahasa bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan permasalahan-permasalahan lainnya dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak (*al- 'arabiyah li al-athfal*).

Tujuan *game* edukatif tidak hanya untuk memperoleh kesenangan tetapi untuk belajar keterampilan berbahasa seperti *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Melalui *game*, peserta didik mampu menguasai bahasa reseptif, menguasai bahasa ekspresif, berkomunikasi secara verbal dengan orang lain, dan memungkinkan adanya partisipasi aktif peserta didik dalam belajar (Sakinah, 2018). Permainan bahasa mampu menstimulus indera peserta didik, mengkoordinasikan penglihatan dengan gerakan, meningkatkan kemampuan tubuhnya dan mendapatkan keterampilan baru, memperoleh pengertian dan pandangan orang lain, membangun kerjasama, dan menjadikannya senang dengan bahasa Arab (Arifin, 2017).

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa Desa Lamatti Riaja merupakan salah satu desa di Kecamatan Bulupoddo yang terbilang jaraknya cukup dekat dari pusat kota Kabupaten Sinjai. Namun, desa ini termasuk salah satu desa di kecamatan Bulupoddo yang tidak memiliki lembaga pendidikan formal berupa madrasah, sehingga anak-anak belum terlalu bersentuhan dengan Bahasa Arab karena tidak adanya mata pelajaran khusus Bahasa Arab yang diajarkan di sekolah umum.

Oleh sebab itu, penulis tertarik melaksanakan kegiatan pembinaan Bahasa Arab melalui *game* edukatif. Program ini menjadi sebuah ajang untuk mensosialisasikan Bahasa Arab di desa bahwa Bahasa Arab itu menyenangkan, tidak sesulit anggapan kebanyakan orang. Program tersebut dikemas dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif dimana mereka bisa belajar sambil bermain, dengan begitu akan menarik perhatian dan meningkatkan antusias mereka untuk belajar Bahasa Arab.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pembinaan Bahasa Arab melalui *game* edukatif yang bermitra dengan TKA/TPA Al-Ikhtiar Dusun Cinranae, Desa Lamatti

Riaja. Kegiatan ini dilakukan sekali dalam sepekan, setiap hari Selasa. Terhitung sejak tanggal 2 Februari sampai dengan 31 April 2022, dengan fokus pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama seminggu yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerjasama, kepada pembina TKA/TPA, dan penyusunan jadwal kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA Al-Ikhtiar melalui *game* edukatif. Pada tahap ini pendidik menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab kemudian memberikan *game* kepada peserta didik seperti tebak kata, menyusun kata, kata berantai, dan lain-lain.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini penulis mengevaluasi kemampuan atau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pembinaan, peserta didik diajarkan tentang materi-materi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Materi yang diberikan yaitu: a) *Al-Ta'aruf* (perkenalan), b) *Al-Tahiyat* (sapaan), c) *Al-Alwan* (warna-warna), d) *Zharf al-Makan* (keterangan tempat), e) *Al-'Adad* (Angka).

Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembinaan Bahasa Arab tersebut. Hal ini dapat dilihat dari semangat mereka mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan terkait materi, dan merespon dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Setelah penyampaian materi dilakukan, pendidik memberikan permainan edukatif dan dimainkan dengan baik oleh peserta didik. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik yang sebelumnya tidak pernah mempelajari

bahasa Arab, mengetahui dengan baik materi-materi yang telah diajarkan dan dapat mengucapkan kosakata-kosakata Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Sejalan dengan hal di atas, Rosalinda mengemukakan bahwa media permainan berpengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar dan sangat efektif untuk memotivasi mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis terhadap jawaban siswa dalam *test* dan diperoleh rata-rata nilai 9,05 dan hasil tersebut *mumtaz* (sempurna) sesuai harapan (Rosalinda, 2021). Selain itu, juga dikemukakan oleh Anidza Aslakha Zulfa bahwa penerapan metode permainan pada anak dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menstimulus meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat berbahasa Arab (Zulfa, 2020).

SIMPULAN

Pada kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa santri TKA/TPA Al-Ikhtiar mengalami peningkatan wawasan tentang bahasa Arab melalui penggunaan metode permainan. Hal tersebut dibuktikan dengan respon santi dalam menjawab pertanyaan, serta hasil belajar mereka setelah diberikan materi tentang Bahasa Arab. Sesuai dengan saran dari Pembina TKA/TPA, kedepannya dapat dilakukan kembali kegiatan pembinaan Bahasa Arab agar santi dapat mengenal lebih dalam lagi tentang Bahasa Arab yang merupakan bahasa persatuan umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2017). *Peranan Permainan Bahasa dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab*. 19(02), 302–318.
- Besse Wahida. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak). *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah*, 7(1), 43–64.
- Jamil, H., & Sardiyannah, S. (2020). Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.289>
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia). *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 39–54.

- <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
- Ma'unah, S. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Permainan Edukatif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang.*
- Ramadhan, M. R. (2019). *Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* 56–63.
- Rosalinda. (2021). Pengaruh Permainan Bahasa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Negeri 09 Dewantara. *Serambi Konstruktivis*, 3(2), 41–49.
- Sakinah, S. (2018). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Game Talking Stick di Asrama Ma'had Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare.*
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 40–58.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31.
<https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Zulfa, A. A. (2020). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Tpa (Taman Penitipan Anak) Ar-Reefat Islamic School Purwokerto.*